

# URBANESIA

## Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad Gagalkan Penyelundupan 57 Orang CPMI Ilegal Tujuan Tawau, Malaysia

Aan Budhi Harsad - [NUNUKAN.URBANESIA.ID](https://nukan.urbanesia.id)

Feb 20, 2025 - 07:04



Nunukan, 20 Februari 2025 – Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad berhasil menggagalkan penyelundupan 57 orang Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) ilegal yang hendak diberangkatkan ke Tawau, Malaysia. Operasi ini dilakukan di pertigaan Kampung Bugis, Desa Bambang, Kecamatan Sebatik Barat,

Kabupaten Nunukan.

Keberhasilan ini berawal dari informasi intelijen mengenai adanya kapal speedboat dari Nunukan menuju Sebatik yang membawa penumpang CPMI ilegal. Menindaklanjuti informasi tersebut, Dantim Bais TNI segera berkoordinasi dengan Pasiintel Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad, Lettu Arm Haikal Ibnu Adnin Ashar, untuk melakukan tindakan penggagalan.

Lettu Arm Haikal kemudian memerintahkan Danpos Bambang SSK I Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad, Serma Juri, untuk menyiapkan personel guna melaksanakan operasi penghentian kendaraan yang diduga mengangkut CPMI ilegal di lokasi yang telah ditentukan.

Tim Satgas Gabungan bergerak menuju titik koordinat sasaran dan menempatkan personel di beberapa titik strategis untuk memantau pergerakan kendaraan yang dicurigai. Dalam operasi ini, lima unit mobil yang mengangkut CPMI ilegal diberhentikan dan dilakukan pemeriksaan identitas penumpangnya.

Setelah pemeriksaan awal, kelima kendaraan beserta para penumpangnya dibawa ke Pos Bambang untuk pengecekan lebih lanjut. Hasil pemeriksaan mengungkap bahwa 57 CPMI ilegal tersebut terdiri dari 42 orang dewasa dan 15 anak-anak.

Setelah proses pemeriksaan selesai, seluruh CPMI ilegal diserahkan kepada Balai Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Kabupaten Nunukan untuk penanganan lebih lanjut.

Komandan Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad, Letkol Arm Gde Adhy Surya Mahendra, menyampaikan apresiasi terhadap kerja sama tim yang telah berhasil menggagalkan penyelundupan CPMI ilegal ini. Ia juga menegaskan bahwa pihaknya akan terus meningkatkan pengawasan dan patroli guna mencegah aktivitas ilegal di perbatasan Indonesia-Malaysia.

“Kami berkomitmen untuk menjaga keamanan perbatasan negara serta melindungi masyarakat dari praktik perdagangan manusia dan penyelundupan pekerja migran ilegal. Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja sama yang solid antara TNI dan aparat terkait,” ujar Dansatgas.

Dengan adanya upaya ini, Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad berharap dapat memberikan efek jera bagi para pelaku penyelundupan dan memberikan perlindungan maksimal bagi warga negara Indonesia yang hendak bekerja di luar negeri secara legal dan aman.